

## ABSTRAK

**Riska Erliyanti, 2108220066, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh**

Penelitian ini berjudul “Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar TikTok Julia Prastini (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Debat)”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakteristik ujaran kebencian yang terdapat dalam kolom komentar TikTok terkait kasus Julia Prastini dan (2) mendeskripsikan pengayaan bahan ajar debat yang berkaitan dengan ujaran kebencian sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X Fase E. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian berupa komentar warganet pada akun TikTok Julia Prastini. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, simak catat, dokumentasi, telaah pustaka, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan adanya tujuh karakteristik ujaran kebencian, yaitu penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, memprovokasi, menghasut, dan penyebaran berita bohong. Penghinaan ditandai penggunaan kata-kata yang merendahkan martabat seseorang. Pencemaran nama baik ditandai tuduhan yang dapat merusak reputasi. Penistaan ditandai penghinaan terhadap identitas atau kehormatan seseorang. Perbuatan tidak menyenangkan ditandai penggunaan bahasa yang menimbulkan ketidaknyamanan atau tekanan psikologis. Memprovokasi ditandai ujaran yang memancing kemarahan dan membentuk opini negatif. Menghasut ditandai ajakan untuk membenci atau melakukan tindakan negatif terhadap seseorang, sedangkan penyebaran berita bohong ditandai penyampaian informasi yang belum terbukti kebenarannya. Dari 70 data yang ditemukan, terdapat 17 data penghinaan, 10 pencemaran nama baik, 8 penistaan, 11 perbuatan tidak menyenangkan, 7 memprovokasi, 11 menghasut, dan 6 penyebaran berita bohong. Karakteristik ujaran kebencian yang paling dominan adalah bentuk penghinaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ujaran kebencian dalam kolom komentar TikTok Julia Prastini relevan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar debat untuk melatih kemampuan menyampaikan gagasan dan argumentasi secara logis, kritis, dan santun.

**Kata Kunci:** *Ujaran Kebencian, Bahan Ajar, Debat*

## ABSTRACT

**Riska Erliyanti, 2108220066, Indonesian Language Education Study Program,  
Faculty of Teacher Training and Education, Galuh University.**

*This Study is entitled "Hate Speech in Julia Prastini's TikTok Comment Section (An Alternative Enrichment for Debate Teaching Materials)." The objectives of this research are to (1) describe the characteristics of hate speech found in the TikTok comment section regarding the Julia Prastini case and (2) delineate the enrichment of debate teaching materials related to hate speech for 10th-grade Indonesian Language learning in Senior High Schools/Vocational High Schools (SMA/SMK) Phase E. A qualitative descriptive method was employed in this study. The data source consisted of netizens' comments on Julia Prastini's TikTok account. Data collection techniques included observation, the note-taking method (simak catat), documentation, literature review, and data analysis. The findings indicate seven forms of hate speech, namely insults, defamation, blasphemy/slurs, unpleasant acts, provocation, incitement, and the dissemination of hoaxes. Insults are characterized by the use of words that demean a person's dignity. Defamation is marked by allegations that can damage a reputation. Blasphemy/slurs are characterized by insults toward an individual's identity or honor. Unpleasant acts are identified by the use of language that causes discomfort or psychological distress. Provocation is characterized by speech that triggers anger and shapes negative opinions. Incitement is marked by invitations to hate or commit negative actions against someone, whereas the dissemination of hoaxes is characterized by the conveyance of unverified information. Out of the 70 data points discovered, there were 17 cases of insults, 10 of defamation, 8 of blasphemy/slurs, 11 of unpleasant acts, 7 of provocation, 11 of incitement, and 6 of hoax dissemination. The most characteristic of hate speech is the form of insults. The results demonstrate that hate speech within Julia Prastini's TikTok comment section is relevant as an alternative enrichment for debate teaching materials to cultivate students' ability to express ideas and arguments logically, critically, and politely.*

**Keywords:** Hate Speech, Teaching Materials, Debate